



ABDI CENDEKIA:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 1661-1666

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



**Supervisi Manajerial dalam Peningkatan
Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan**

Leni Ratuna Ningsih¹, Jamilus²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email : leni25ningsih@gmail.com ¹; jamilus@uinmybatusangkar.ac.id ²

Abstrak

Supervisi manajerial merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pengawasan pendidikan yang bertujuan meningkatkan mutu pengelolaan dan administrasi lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual pengertian, karakteristik, tujuan, prinsip-prinsip, sasaran, serta langkah-langkah pelaksanaan supervisi manajerial dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (*library research*) dengan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi manajerial adalah serangkaian kegiatan profesional yang dilakukan pengawas sekolah secara terencana dan sistematis untuk membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Supervisi manajerial berlandaskan prinsip demokratis, konstruktif, komprehensif, berkesinambungan, dan objektif. Sasarannya mencakup pengelolaan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan, personalia, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Implementasinya dilakukan melalui metode monitoring dan evaluasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), metode Delphi, dan workshop. Supervisi manajerial yang efektif terbukti mampu menciptakan tata kelola sekolah yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Mutu Pendidikan, Pengawas Sekolah, Supervisi Manajerial, Tata Kelola Lembaga Pendidikan.

***Managerial Supervision in Improving the
Quality of Management of Educational Institutions***

Abstract

Managerial supervision is an important component of the educational supervision system aimed at improving the quality of management and administration of educational institutions. This study aims to conceptually examine the definition, characteristics, objectives, principles, targets, and implementation steps of managerial supervision in the context of Islamic educational institutions. The method used is library research by analyzing various relevant scientific literature sources. The results of the study indicate that managerial supervision is a series of professional activities carried out by school supervisors in a planned and systematic manner to assist school principals, teachers, and educational staff in improving the effectiveness of educational management. Managerial supervision is based on the principles of democracy, constructiveness, comprehensiveness, continuity, and objectivity. Its targets include curriculum management, student affairs, infrastructure, finance, personnel, and school-community relations. Implementation is carried out through monitoring and evaluation methods, focused group discussion (FGD), Delphi method, and workshops. Effective

managerial supervision has been proven capable of creating transparent, accountable, and sustainable school governance.

Keywords: *Quality of Education, School Supervisors, Managerial Supervision, Governance of Educational Institutions.*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada pengelolaan administrasi pendidikan yang baik, supervisi manajerial memiliki peran strategis sebagai instrumen pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja tenaga kependidikan (Ushansyah 2017).

Mengutip Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 menyatakan bahwa pengawas sekolah/madrasah harus menguasai standar kompetensi pengawas sekolah/madrasah yang terdiri atas: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial. Sebagai pejabat yang berwenang melakukan penilaian dan pembinaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, maka sewajarnya pengawas sekolah menyusun program kerja sebagai pedoman dalam melakukan penilaian dan pembinaan tersebut (Jelantik 2018). Pengawas sekolah harus dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan dan memanfaatkan penilaian sebagai dasar pembinaan. Penyusunan program kerja tersebut dimaksudkan agar pembinaan yang dilakukan terencana, terarah dan sistematis. Suatu pekerjaan yang direncanakan secara baik tentu akan menghasilkan pembinaan yang baik pula terhadap satuan pendidikan.

Menurut Yunus (2025) supervisi manajerial yang efektif memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Supervisi manajerial ini bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya supervisi manajerial yang baik, institusi pendidikan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik (Shulhan 2013).

Supervisi manajerial merupakan salah satu bagian dari supervisi yang sangat penting terutama dalam lembaga pendidikan karena dengan melalui supervisi manajerial maka segala sesuatu terutama tatanan administrasi di sekolah dapat berjalan dengan baik seperti pemanfaatan sumber daya dan profesional guru sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Mengacu pada urgensi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep dasar, karakteristik, tujuan, prinsip-prinsip, sasaran, serta langkah-langkah pelaksanaan supervisi manajerial dalam konteks lembaga pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kerangka pemahaman yang komprehensif bagi para pengawas, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi manajerial.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan analisis konseptual (*conceptual analysis approach*). Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa tujuan utama penelitian adalah untuk membangun kerangka teoritis dan panduan praktis yang bersumber dari sintesis kritis literatur ilmiah yang relevan, bukan untuk menghasilkan data empiris dari lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori: (1) sumber primer, meliputi regulasi pendidikan nasional, peraturan Kementerian Agama, dan dokumen kebijakan supervisi pendidikan Islam; (2) sumber sekunder, meliputi jurnal ilmiah terindeks nasional dan internasional, buku teks manajemen pendidikan, buku supervisi pendidikan, serta disertasi dan tesis yang relevan; dan (3) sumber tersier, meliputi kamus, ensiklopedia pendidikan, dan dokumen referensi lainnya. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data *Google Scholar*, *SINTA*, *ERIC*, dan portal jurnal Kementerian Agama RI.

Proses analisis data mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yakni: (1) reduksi data (*data reduction*) melalui pemilahan dan pemilihan literatur yang relevan; (2) penyajian data (*data display*) melalui pemetaan konsep dan kategorisasi temuan; dan (3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) melalui sintesis integratif atas berbagai perspektif teoritis yang dikaji (Sugiyono. 2018). Validitas kajian dijaga melalui triangulasi sumber dan verifikasi silang (*cross-checking*) antar literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial merupakan serangkaian kegiatan profesional yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam rangka membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya guna meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan, dengan titik berat pada pengamatan aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah. Sejalan dengan Sari, Dkk (2018) mendefinisikan supervisi manajerial sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan.

Menurut Rohmatika (2016) supervisi manajerial adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses pengawasan atau pemantauan terhadap aspek manajemen pendidikan yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran dan peningkatan kualitas sekolah. Sementara (Yunus 2025) menegaskan bahwa supervisi manajerial adalah kegiatan profesional oleh pengawas sekolah yang ditujukan untuk meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa supervisi manajerial adalah serangkaian kegiatan profesional yang dilakukan secara terencana dan sistematis oleh pengawas sekolah, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi pengelolaan lembaga pendidikan. Supervisi manajerial bukan sekadar pemantauan atau pengawasan formal, melainkan sebuah upaya pembinaan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola sekolah secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Karakteristik Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan keefektifan sekolah. Menurut supervisi manajerial mencakup: (1) perencanaan; (2) koordinasi; (3) pelaksanaan; dan (4) pengembangan kompetensi kepala sekolah dan staf lainnya. Adapun sasarannya meliputi pengelolaan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat, administrasi keuangan, pengelolaan personalia, serta budaya dan lingkungan sekolah (Daud 2023).

Menurut Jelantik (2018) manajemen sekolah yang terkait dengan supervisi manajerial dalam satuan pendidikan meliputi tiga hal, yaitu: pertama, pembinaan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan; kedua, pemantauan yang mencakup delapan komponen standar nasional pendidikan; dan ketiga, penilaian kinerja kepala sekolah, guru, dan seluruh staf administrasi sekolah.

Dalam aspek pemantauan, pengawas melakukan monitoring terhadap delapan standar nasional pendidikan, yaitu: (a) standar isi, (b) standar kompetensi lulusan, (c) standar proses, (d) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (e) standar sarana dan prasarana, (f) standar pengelolaan, (g) standar pembiayaan, dan (h) standar penilaian (Badrudin, B., Setiana, R., Fauziyyah, S., & Ramdani 2024). Tujuan supervisi terhadap kedelapan aspek tersebut adalah untuk membantu kepala sekolah mempersiapkan akreditasi dan memenuhi standar nasional pendidikan.

Tujuan Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial memiliki tujuan yang bersifat multidimensi bahwa tujuan supervisi manajerial adalah untuk membantu pengelola sekolah dan karyawannya meningkatkan kinerja sekolah. Tujuan supervisi manajerial adalah untuk membantu pengelola sekolah dan staf sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah secara efektif dan efisien (Mardiyanti, F., & Setyaningsih 2020).

Adapun peran strategis supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas sekolah mencakup empat aspek utama, yaitu: (1) pengembangan sumber daya manusia, yang mencakup pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan keterampilan guru dan staf; (2) pemantauan kualitas, yakni memastikan tugas dan tanggung jawab dilaksanakan sesuai standar; (3) pengelolaan sumber daya, yang meliputi alokasi anggaran, penggunaan fasilitas, dan perencanaan kegiatan sekolah; serta (4) penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, aman, dan layak untuk mendukung proses pembelajaran.

Urgensi Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial sangat penting karena menggerakkan seluruh program organisasi pendidikan, mulai dari kepemimpinan, kurikulum, urusan kesiswaan, infrastruktur, anggaran, hingga hubungan masyarakat. Supervisi manajerial yang dilakukan secara rutin dan terstruktur mampu mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan organisasi secara tepat, serta memberikan solusi yang konkret dan aplikatif.

Hasil penelitian Muttaqin, I., dkk (2026) menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kompetensi profesional, dan mendorong inovasi dalam strategi pelaksanaan tugas. Pentingnya supervisi manajerial juga tampak dalam fungsinya sebagai mekanisme kontrol organisasi untuk mendeteksi penyimpangan dan memberikan pembinaan yang terarah pada aspek administrasi.

Selain itu, supervisi manajerial berfungsi memantau disiplin, mengendalikan penyimpangan, serta memberikan pembinaan untuk meningkatkan etos kerja profesional seluruh sumber daya manusia, sehingga kebijakan kepegawaian tidak hanya dipatuhi secara formal, tetapi juga diinternalisasi dalam peningkatan kinerja profesional. Dengan demikian, supervisi manajerial memiliki peran yang tidak hanya bersifat pengawasan, tetapi juga pembinaan, evaluasi, dan pengembangan kapasitas organisasi secara menyeluruh.

Prinsip-Prinsip Supervisi Manajerial

Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan supervisi manajerial, yaitu: (1) Menjauhi sifat otoriter, di mana pengawas harus menghindari sikap mendominasi dan lebih mengutamakan kerjasama; (2) Menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, bersifat terbuka, saling mendukung, dan informal; (3) Berkesinambungan, dilakukan secara berkelanjutan bukan sporadis; (4) Bersifat demokratis dan menghindari dominasi pengawas; (5) Program integral yang menyatu dengan sistem perilaku dalam organisasi pendidikan; (6) Komprehensif, mencakup semua aspek yang relevan; (7) Konstruktif, bukan bertujuan mencari kesalahan tetapi memberikan dukungan; serta (8) Objektif, didasarkan pada masalah dan kebutuhan nyata.

Dalam melaksanakan supervisi manajerial, seorang pengawas dituntut memiliki kemampuan yang meliputi: penguasaan metode, teknik, dan prinsip supervisi; penyusunan

program kepengawasan berbasis visi-misi sekolah; pembinaan kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan berdasarkan MPMBS; serta pembinaan staf sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya (Rohmatika 2016).

Dimensi kompetensi supervisi manajerial pengawas, kemampuan menguasai metode dan prinsip supervisi, menyusun program kepengawasan, menyusun metode kerja dan instrumen pengawasan, membina kepala sekolah dan guru, serta memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan untuk persiapan akreditasi sekolah.

Sasaran Supervisi Manajerial

Sasaran supervisi manajerial mencakup aspek pengelolaan dan administrasi yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Sasaran supervisi manajerial meliputi: (1) pengelolaan kurikulum; (2) pengelolaan kesiswaan; (3) pengelolaan sarana prasarana; (4) pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat; (5) administrasi keuangan; (6) pengelolaan personalia; (7) pengelolaan budaya dan lingkungan sekolah; serta (8) aspek-aspek administrasi lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Secara lebih rinci, sasaran supervisi manajerial yang umum meliputi: pertama, pengelolaan kurikulum yang mencakup peninjauan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum; kedua, pengelolaan pembelajaran yang melibatkan pengawasan strategi pengajaran dan penggunaan metode yang efektif; ketiga, pengelolaan sumber daya yang memastikan efektivitas penggunaan anggaran, fasilitas, dan peralatan; keempat, pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan pembinaan; kelima, kepemimpinan dan manajemen sekolah; keenam, kualitas evaluasi dan penilaian yang objektif; serta ketujuh, peningkatan mutu secara berkelanjutan (Sembiring 2025).

Langkah-Langkah dan Metode Supervisi Manajerial

Menurut Sanjaya dalam Nirmayanthi et al. (2023), implementasi supervisi manajerial yang efektif melibatkan beberapa langkah sistematis: (1) analisis kurikulum bersama tim manajemen sekolah; (2) observasi pembelajaran secara langsung di kelas; (3) pemberian umpan balik kepada guru terkait kekuatan dan kelemahan pembelajaran; (4) pembinaan dan pelatihan dalam pengembangan kompetensi guru; (5) monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi perbaikan; (6) kolaborasi dengan tim manajemen sekolah; serta (7) pembentukan komunitas pembelajaran profesional di sekolah.

Metode utama dalam pelaksanaan supervisi manajerial, yaitu: pertama, monitoring dan evaluasi sebagai metode utama yang dilakukan pengawas untuk memantau perkembangan pelaksanaan penyelenggaraan sekolah dan mengukur tingkat keberhasilan program; kedua, diskusi kelompok terfokus (FGD) yang berfungsi menyatukan sudut pandang stakeholder mengenai kondisi sekolah dan menentukan langkah strategis yang akan diambil; ketiga, metode Delphi yang digunakan untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan melalui pengumpulan pendapat berbagai pihak secara tertulis dan anonim; serta keempat, workshop atau lokakarya yang bersifat kelompok dan dapat melibatkan beberapa kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan perwakilan komite sekolah (Alvionita, M., Putri, D. W. M., Syaifudin, M., & Afandi 2024).

Dalam pelaksanaan supervisi manajerial, pengawas dapat menerapkan teknik supervisi individual maupun kelompok. Teknik individual diterapkan untuk kepala sekolah atau personil yang memiliki masalah khusus, sementara teknik kelompok diterapkan untuk dua orang atau lebih yang memiliki kebutuhan atau kelemahan yang serupa. Melalui implementasi supervisi manajerial yang efektif dan berkelanjutan, diharapkan pembelajaran di sekolah dapat menjadi lebih interaktif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

SIMPULAN

Supervisi manajerial merupakan serangkaian kegiatan profesional yang dilakukan secara terencana dan sistematis oleh pengawas sekolah untuk membantu kepala sekolah,

guru, dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pengelolaan, administrasi, serta efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Supervisi manajerial memiliki karakteristik yang mencakup pembinaan, pemantauan, dan penilaian kinerja, dengan sasaran utama meliputi pengelolaan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, keuangan, personalia, serta hubungan sekolah dan masyarakat.

Pelaksanaan supervisi manajerial dilandasi oleh prinsip-prinsip yang bersifat demokratis, konstruktif, komprehensif, berkesinambungan, dan objektif, sehingga pengawas tidak hanya berperan sebagai pengontrol, melainkan juga sebagai pembina dan fasilitator. Langkah-langkah pelaksanaannya meliputi monitoring dan evaluasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), metode Delphi, dan workshop, yang semuanya bertujuan mengidentifikasi kelemahan organisasi pendidikan serta memberikan solusi yang konkret dan aplikatif.

Dengan memahami dan mengimplementasikan supervisi manajerial secara optimal, lembaga pendidikan dapat mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengawas, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi manajerial di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, M., Putri, D. W. M., Syaifudin, M., & Afandi, M. 2024. "Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Prinsip Dan Teknik." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 127-134.
- Badrudin, B., Setiana, R., Fauziyyah, S., & Ramdani, S. 2024. "Standarisasi Pendidikan Nasional. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1797-1808.
- Daud, Y. M. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah." *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(1).
- Jelantik, A. K. 2018. *Mengenai Tugas Pokok Dan Fungsi Pengawas Sekolah Sebuah Gagasan, Menuju Perbaikan Kualitas Secara Berkelanjutan (Countinuous Quality Improvement)*. Deepublish.
- Mardiyanti, F., & Setyaningsih, R. 2020. "Implementasi Peran Supervisor Dalam Pengawasan Manajerial Dan Faktor-Faktor Memengaruhi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah." *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 308-313.
- Muttaqin, I., Tursina, N., Shobikah, N., & Iskandar, J. 2026. *Kompetensi Manajerial, Supervisi Akademik, Pemberdayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dan Komitmen Guru*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rohmatika, R. V. 2016. "Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah." *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 9(1), 1-20.
- Sari, D. N. A., Bafadal, I., & Wiyono, B. B. 2018. "Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan,." *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 213-221.
- Sembiring, D. A. K. 2025. *Buku Ajar Administrasi Dan Supervisi Pendidikan: Konsep Dan Implementasi*. CV Eureka Media Aksara.
- Shulhan, Muwahid. 2013. *Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)*. Surabaya: Acima Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ushansyah. 2017. "Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 15(27):13–22.
- Yunus, M. 2025. "Tantangan Implementasi Supervisi Manajerial Dalam Peningkatan Tata Kelola Administrasi Pendidikan. J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,." *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 506-515.